



Modal Sosial Kelompok Usaha Bersama Ibu-Ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sesaki Kota Pekanbaru, Social Capital Of The Join Business Group Ibu-Ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman In Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sesaki Kota Pekanbaru

Nadia Isni Safitri¹, Rina Susanti²

^{1,2}Universitas Riau

Abstract

Received: 12 April 2023

Revised: 22 April 2023

Accepted: 23 Mei 2023

The existence of social capital encourages the creation of group solidarity in order to achieve success and progress of the group. This study aims to determine the level of elements of social capital in the Joint Business Group of Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman and to analyze the strengths and weaknesses of social capital in the form of bonding social capital, bridging social capital and linking social capital in the Joint Business Group of Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman to maintaining the existence of the group. This study uses descriptive quantitative research methods with collecting data by observation, guided interviews, and documentation. The results of the study show the social capital in the Join Business Group of Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman is dominated by an element of trust. Next on bonding social capital and bridging social capital, elements of social capital, including networks, trust, and norms fall into the strong category. While the linking social capital in the Join Business Group of Ibu-ibu Kreatif that held by the members and business partner, the social capital element of trust and value is included in the strong category, but the social capital element of the network is included in the weak category.

Keywords:

Joint Business Group Program, Social Capital

(*) Corresponding Author : harapan.tua@lecturer.unri.ac.id

How to Cite: Safitri N.I, & Susanti R. (2023). Modal Sosial Kelompok Usaha Bersama Ibu-Ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sesaki Kota Pekanbaru, Social Capital Of The Join Business Group Ibu-Ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman In Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sesaki Kota Pekanbaru. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8088446>

PENDAHULUAN

Pembangunan kesejahteraan masyarakat yang mengacu pada tujuan dari sila ke-lima Pancasila dan Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 pada alenia keempat yaitu “dan untuk memajukan kesejahteraan umum” yang menekankan pada perwujudan kehidupan masyarakat yang sejahtera hingga saat ini belum mencapai sebuah keberhasilan (Suhardin 2012). Kemiskinan masih saja menjadi momok besar bagi bangsa Indonesia.

Terdapat berbagai macam faktor penyebab terjadinya kemiskinan, baik itu bersifat internal maupun eksternal pada suatu negara. Namun faktor penyebab kemiskinan yang lebih urgent untuk ditangani ialah faktor sumber daya manusia (SDM). SDM yang berkualitas merupakan prasyarat mutlak keberhasilan pembangunan kesejahteraan masyarakat (Sari 2017).

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dimulai dengan upaya pengembangan bakat dan kemampuan diri yang kemudian dapat diupayakan

menjadi suatu kekuatan untuk memperoleh pendapatan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi produktif seperti melalui program Kelompok Usaha Bersama (KUB). Kelompok Usaha bersama merupakan wadah pemberdayaan sosial yang difokuskan dalam menciptakan aktivitas sosial ekonomi bagi keluarga masyarakat miskin guna meningkatkan usaha dan kesejahteraan, seperti salah satu kelompok usaha bersama yang terdapat di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Provinsi Riau, yaitu Kelompok Usaha Bersama Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman. Kelompok Usaha Bersama Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman bergerak dengan mengembangkan suatu barang menjadi produk yang bernilai jual lebih dengan kreativitas dan inovasi.

Kelompok Usaha Bersama Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman awal mula terbentuk oleh sebuah kelompok swadaya masyarakat di Kelurahan Tirta Siak yang mendapat kegiatan pelatihan kewirausahaan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. Masyarakat mendapat berbagai pengetahuan dan pelatihan *skill* berwirausaha melalui kegiatan pelatihan tersebut. Dimana melalui pelaksanaan pelatihan tersebut, terbentuklah kelompok usaha bernama Pucuk Rebung pada tahun 2009 yang berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Hal tersebut mendorong ibu-ibu lainnya untuk ikut bergabung dan membentuk kelompok usaha lainnya yang kini terdiri dari 12 kelompok usaha yang tergabung dalam satu naungan yang diberi nama Kelompok Usaha Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman. Adapun nama-nama dari kelompok usaha tersebut ialah:

Tabel 1 : Daftar Nama Kelompok Usaha dalam Kelompok Usaha Bersama Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman

NO.	Nama Kelompok Usaha	Tahun Terbentuk	Barang Produksi	Jumlah anggota (orang)
1.	Pucuk Rebung	2009	Kain Songket, berbagai souvenir	2
2.	Melati	2012	Olahan limbah plastic menjadi tas, dompet, dll	2
3.	Berkat Yakin	2014	Olahan keripik, kue kering lebaran	4
4.	Kuncup Mekar	2013	Tanjak, syal, kotak tissue, jilbab, dll	4
5.	Damai Indah	2013	Kerajinan rajut	2
6.	Mawar Jingga	2013	Kerajinan dari akrilik seperti vas bunga, tas, dll	5
7.	Amal Sejahtera	2013	Kerajinan bordir	4
8.	Siak Warsilah	2015	Kerupuk, berbagai makanan ringan	4
9.	Tampuk Manggis	2016	Kain tenun	1
10.	Bunga Tanjung	2018	Kerajinan tali kur	2
11.	Nur Ikhsan	2018	Menjahit	5
12.	Cahaya Lidi	2021	Olahan dari lidi seperti keranjang buah, pising, dll	6

TOTAL	41
--------------	-----------

Sumber: KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman, 2022

Disetiap kelurahan di Kota Pekanbaru, hampir seluruhnya terdapat kelompok usaha bersama. Namun begitu, tidak semua KUB dapat terus mempertahankan eksistensinya. Kelompok Usaha Bersama Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman merupakan salah satu KUB yang mampu terus bertahan dan bersing yang hingga kini terhitung telah berjalan selama ±12 tahun sejak pertama kali terbentuk dengan terus memberikan manfaat bagi para anggotanya.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang penulis lakukan, KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman dinobatkan sebagai KUB Terbaik se-Kota Pekanbaru pada tahun 2016. Penghargaan yang diperoleh tidak hanya sampai disitu, KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman juga mendapat penghargaan lainnya seperti: Siddhakarya (Penghargaan Kualits dan Produktivitas) Tahun 2016, dan berbagai sertifikat serta penghargaan yang diperoleh dari berbagai instansi dan lembaga.

Kesuksesan dan kemajuan yang diperoleh oleh KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman tentunya dipengaruhi oleh bentuk faktor internal dan eksternal. Secara internal, KUB memiliki ikatan hubungan yang kompak diantara sesama anggota. Hal ini terlihat bagaimana keeratan hubungan yang terbangun antara anggota dalam mengikuti berbagai aktivitas yang terdapat didalam KUB meskipun terdiri dari kelompok usaha yang berbeda-beda. Dimana keeratan suatu hubungan dilandasi oleh rasa keyakinan dn kepercayaan satu sama lain. Disamping itu lingkungan kerja didalam KUB berjalan harmonis tanpa ada permusuhan atau konflik tertentu. Hal tersebut merupakan wujud kepatuhan terhadap nilai-nilai dan norma yang selalu dijaga oleh setiap anggota dari masing-masing kelompok usaha. Kemudian berbagai dukungan dan bantuan baik berupa fisik maupun non-fisik yang diperoleh dari berbagai instansi baik itu badan pemerintahan maupun non-pemerintahan menjadi faktor eksternal yang mendukung keberhasilan dan kemajuan KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman.

Hal-hal yang penulis paparkan diatas memberikan gambaran bahwa keberhasilan dan kemajuan yang dialami oleh KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman dipengaruhi oleh adanya unsur-unsur modal sosial. Dimana bentuk wujud keberadaan unsur jaringan, kepercayaan serta nilai dan norma berhasil mendorong KUB berada pada tingkat keberhasilan dan perkembangan yang baik hingga mampu terus bertahan dan bersaing dalam arus globalisasi dengan terus memberikan kebermanfaatan bersama sesuai dengan tujuan dibentuknya KUB oleh pemerintah dalam upaya memajukan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana yang dikatakan Cohen dan Prusk dalam (Santoso 2020, 16), modal sosial sebagai fokus untuk pemeriharaan dan pengembangan organisasi.

Namun demikian, kondisi internal KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman terkait dinamika keanggotaan mengalami sedikit permasalahan, dimana jumlah keanggotaan yang tergabung didalam KUB tidak stabil. KUB mengalami penurunan drastis jumlah anggota pada kurun waktu tertentu. Sementara itu, keberadaan seseorang dalam sebuah organisasi atau komunitas dipengaruhi oleh bagaimana bentuk pola hubungan yang dimiliki, arus komunikasi yang terjalin, perasaan saling percaya dan kenyamanan serta bagaimana kepatuhan dalam

implementasi nilai-nilai dan norma yang telah disepakati bersama, dimana hal-hal tersebut berkaitan dengan unsur-unsur modal sosial. Sebagaimana pernyataan Putnam yang mengatakan modal sosial sebagai “*features of social organisation, such as networks, norms, and trust, that facilitate coordination and cooperation for mutual benefit*” yaitu ciri-ciri organisasi sosial, seperti jaringan, norma-norma, dan kepercayaan yang memudahkan koordinasi dan kerjasama untuk mendapatkan manfaat bersama (Field 2018).

Kelompok Usaha Bersama Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman sebagai sektor informal pembangunan ekonomi kerakyatan yang berkembang di era zaman saat ini memanfaatkan jaringan dan relasi dalam sebagian besar aktivitas kelompoknya. Dalam mengukur modal sosial didalam Kelompok Usaha Bersama Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman akan dilihat pada pola jaringan yang dimiliki yaitu didalam internal kelompok usaha, antar kelompok usaha dan jaringan mitra/eksternal yang mana berkaitan dengan bentuk modal sosial yaitu: *bonding social capital*, *bridging social capital* dan *linking social capital*. Modal sosial *bonding* lebih mengarah pada *inward looking*, sedangkan modal sosial *bridging* lebih mengarah kepada *out looking* (Hasbullah 2006). Modal sosial pengikat (*bonding social capital*) merupakan jenis perekat sosiologis yang sangat baik, sedangkan modal sosial penjemputan (*bridging social capital*) menyediakan penghubung sosiologis (Santoso 2020). Disamping itu, *linking social capital* memungkinkan seseorang atau suatu komunitas memperoleh sumber daya, gagasan dan informasi dari suatu hubungan yang bersifat vertikal diluar lingkungan sosial mereka sendiri (Field 2018).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat unsur modal sosial yang terdapat didalam KUB Ibu-Ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman serta menganalisa kekuatan modal sosial dalam bentuk *bonding*, *bridging* dan *linking* pada KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiono 2018). Sebagaimana yang tertera pada judul, penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru tepatnya di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki. Populasi pada penelitian ini ialah anggota aktif Kelompok Usaha Bersama Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman yang berjumlah 41 orang. Dikarenakan jumlah sampel yang tidak mencapai 100, teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampling sensus atau jenuh, yang mana menetapkan seluruh anggota populasi menjadi anggota sampel.

Penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden yang bersangkutan melalui angket penelitian yang berisikan pertanyaan terstruktur mengenai unsur-unsur modal sosial yang terdapat didalam KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman. Disamping itu, data sekunder diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui berbagai media perantara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara terpimpin menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan dokumentasi terkait penelitian. Setelah

mengumpulkan data, kemudian dilakukan analisis data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif guna dapat memberikan penjelasan terkait pemecahan rumusan masalah.

Adapun skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur kekuatan unsur modal sosial didalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Jaringan

Tabel 2
Skala Pengukuran Kekuatan Unsur Modal Sosial Jaringan

No.	Kriteria	INTERVAL SKOR
	Internal Kelompok Usaha (Bonding)	
1.	Lemah	164-327
2.	kuat	328-492
	Antar kelompok usaha (Bridging)	
1.	Lemah	246-491
2.	Kuat	492-738
	Kemitraan (Linking)	
1.	Lemah	123-245
2.	Kuat	246-369

2. Kepercayaan

Tabel 3
Skala Pengukuran Kekuatan Unsur Modal Sosial Kepercayaan

NO.	KRITERIA	INTERVAL SKOR
	Internal Kelompok Usaha (Bonding)	
1.	Lemah	287 - 573
2.	Kuat	574 - 861
	Antar Kelompok Usaha (Bridging)	
1.	Lemah	205 - 409
2.	Kuat	410 - 615
	Kemitraan (Linking)	
1.	Lemah	123 - 239
2.	Kuat	240 - 369

3. Nilai dan Norma

Tabel 4
Skala Pengukuran Kekuatan Unsur Modal Sosial Nilai dan Norma

NO.	KRITERIA	INTERVAL SKOR
	Internal Kelompok Usaha (Bonding)	
1.	Lemah	205 - 409
2.	Kuat	410 - 615
	Antar Kelompok Usaha (Bridging)	
1.	Lemah	205 - 490

2.	Kuat	410 - 615
Kemitraan (Linking)		
1.	Lemah	123 - 245
2.	Kuat	246 - 369

HASIL DAN PEMBAHASAN

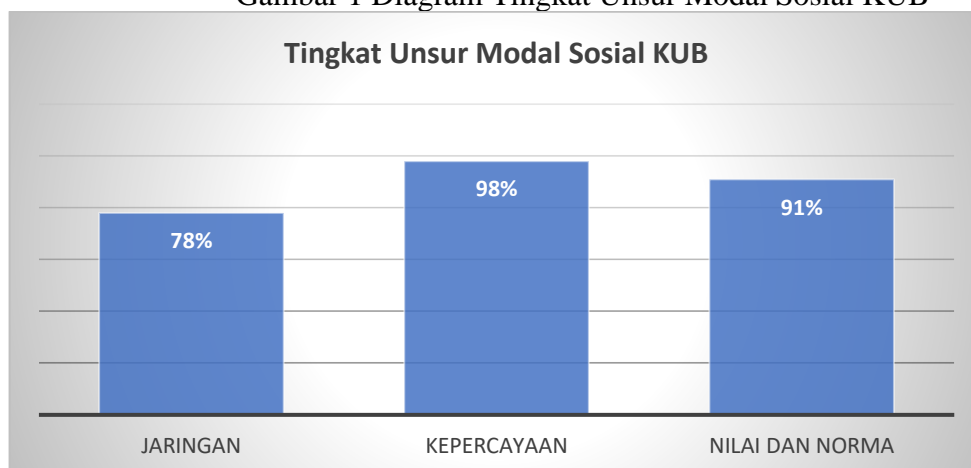
Kelompok Usaha Bersama (KUB) merupakan kelompok yang terdiri dari beberapa anggota masyarakat yang membentuk suatu kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi dan usaha, baik itu usaha yang berasal dari anggota maupun usaha yang dibangun secara bersama (Ernia 2019). Pada pelaksanaan program, KUB memiliki perbedaan dengan program bantuan tunai langsung. KUB lebih memfokuskan pemberdayaan masyarakat miskin melalui pengadaan kegiatan usaha yang dapat menghasilkan pendapatan serta meningkatkan skill dan pengetahuan para anggota guna mewujudkan masyarakat yang produktif dan mandiri (Priadana 2010).

Kelompok Usaha Bersama Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman merupakan sebuah kelompok usaha yang berfokus pada swadaya masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang terbentuk pada tahun 2009 dengan berbagai jenis aktivitas usaha. KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman beralamat di Jalan Sekolah, Kelurahan Tirta Siak, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Disamping berfokus pada aktivitas produksi, KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang juga aktif berperan ditengah-tengah masyarakat, dimana KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman selalu mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk bergabung dalam berbagai seminar ataupun pelatihan yang diadakan didalam KUB guna mendukung peningkatan SDM bagi masyarakat sekitar. Selain itu KUB juga turut mengadakan kegiatan sosial guna memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan.

Tingkat Unsur Modal Sosial didalam KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman

Gambar 1 Diagram Tingkat Unsur Modal Sosial KUB



Sumber: Data Olahan Lapangan, 2022

Melalui 45 jumlah indikator pernyataan yang digunakan peneliti dalam mengukur tingkat unsur modal sosial yang dimiliki KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman dapat dilihat bahwa unsur modal sosial kepercayaan berada pada tingkat yang paling tinggi yaitu mencapai 98%, kemudian diikuti oleh unsur modal sosial nilai dan norma mencapai 91% dan unsur modal sosial jaringan mencapai 78%.

Unsur modal sosial kepercayaan menjadi yang paling mendominasi didalam KUB. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, keseluruhan anggota KUB memiliki rasa kepercayaan yang tinggi baik itu terhadap sesama rekan kerja didalam kelompok usaha, terhadap rekan dari kelompok usaha lainnya dan terhadap mitra KUB. Rasa kepercayaan terlihat dari bagaimana kejujuran, toleransi, kenyamanan dan saling menghormati antara satu sama lain sehingga mampu mendorong efisiensi arus aktivitas didalam KUB berjalan dengan baik melalui kerjasama.

Analisis Kekuatan Modal Sosial

Berdasarkan dari data pada tabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dijelaskan pula mengenai analisis kekuatan unsur modal sosial yang terdapat didalam KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman dalam menjalankan berbagai aktivitasnya demi mencapai tujuan. Dimana kekuatan modal sosial akan dilihat dengan klasifikasi dalam bentuk *bonding social capital*, *bridging social capital* dan *linking social capital*.

- a. Kekuatan Modal Sosial didalam Internal Kelompok Usaha (*Bonding Social Capital*)

Tabel 5 : Kekuatan *Bonding Social Capital* KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman

No.	Unsur Modal Sosial	Skor	Keterangan
1.	Jaringan	447	Kuat
2.	Kepercayaan	857	Kuat
3.	Nilai dan Norma	615	Kuat

Sumber: Data Olahan Lapangan, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa unsur modal sosial jaringan, kepercayaan serta nilai dan norma didalam internal kelompok usaha tergolong kuat. Dimana ketiga dari unsur modal sosial memperoleh skor yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan bagaimana pola komunikasi yang terjalin diantara sesama anggota didalam masing-masing internal kelompok usaha. Kemudian tingkat kerjasama, jujur, sikap toleransi dan sikap kesopanan menciptakan suasana kenyamanan bagi seluruh anggota dalam beraktivitas didalam kelompok usaha. Disamping itu pula, ketaatan anggota dalam menjalankan nilai-nilai dan norma mencegah berbagai kemungkinan konflik terjadi.

- b. Kekuatan Modal Sosial Antar Kelompok Usaha didalam KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman (*Bridging Social Capital*)

Tabel 6 : Kekuatan *Bridging Social Capital* KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman

No	Unsur Modal Sosial	Skor	Keterangan
----	--------------------	------	------------

1	Jaringan	721	Kuat
2	Kepercayaan	615	Kuat
3	Nilai dan Norma	603	Kuat

Sumber: Data Olahan Lapangan, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa unsur modal sosial jaringan, kepercayaan serta nilai dan norma yang dimiliki oleh keseluruhan anggota didalam KUB dikategorikan Kuat. Dimana ketiga dari unsur modal sosial memperoleh skor yang tinggi. Meskipun KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman terdiri dari kelompok usaha yang berbeda-beda, namun setiap anggota didalam KUB menjalin komunikasi yang aktif, baik itu dengan sesama anggota maupun terhadap pengurus KUB. Hubungan manusia dalam suatu organisasi atau komunitas merupakan hal yang penting karena berperan sebagai jembatan informasi bagi satu sama lain. Maka dari itu komunikasi yang terjalin hendaknya merupakan komunikasi yang efektif sehingga dapat mengatasi dan memecahkan masalah yang terjadi antara satu sama lain.

Kemudian bentuk kepercayaan yang telah tertanam antara satu sama lain didalam KUB menciptakan situasi lingkungan kerja yang harmonis sehingga mendorong pelaksanaan tugas dan fungsi tiap anggota berjalan lancar. Begitu pula dengan ketaatan terhadap nilai dan norma, setiap anggota menjunjung tinggi nilai keadilan dan sikap saling menghormati didalam KUB, sehingga setiap dari unit kelompok usaha mampu saling berkoherensi sesuai dengan perannya masing-masing.

c. Kekuatan Modal Sosial terhadap Mitra KUB (*Linking Social Capital*)

Tabel 7

Kekuatan *Linking Social Capital* KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman

No	Unsur Modal Sosial	Skor	Keterangan
1	Jaringan	212	Lemah
2	Kepercayaan	364	Kuat
3	Nilai dan Norma	275	Kuat

Sumber: Data Olahan Lapangan, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada unsur modal sosial kepercayaan dan norma masuk dalam kategori kuat, sedangkan pada unsur modal sosial jaringan dikategorikan lemah. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, didalam KUB hubungan dan komunikasi yang terjalin dengan kemitraan pada dasarnya hanya dijalin secara aktif oleh Koordinator KUB, yang kemudian diikuti oleh Ketua dan Sekretaris KUB yang hanya pernah menjalin komunikasi dengan beberapa mitra saja. Sedangkan anggota lainnya dapat dikatakan tidak pernah menjalin komunikasi apapun dengan pihak mitra. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa Koordinator KUB menjadi penghubung arus komunikasi yang ditujukan kepada para anggota. Itulah yang menyebabkan kekuatan *linking social capital* pada unsur modal sosial jaringan dikategorikan lemah.

Kemudian untuk unsur modal sosial kepercayaan dikategorikan kuat karena kepercayaan para anggota yang terbentuk terhadap mitra dipengaruhi oleh kepercayaan dan keyakinan yang dimiliki para anggota terhadap Koordinator mereka. Disamping itu, kepercayaan anggota terhadap mitra juga terbentuk karena berbagai pengaruh positif yang selama ini telah dirasakan oleh anggota, seperti penerimaan bantuan baik itu berupa modal maupun alat dan mesin produksi, juga keikutsertaan dalam berbagai seminar dan pelatihan yang kemudian meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota. Hal tersebut dianggap sangat bernilai bagi para anggota sehingga memperkuat kepercayaan mereka terhadap mitra.

Selanjutnya pada unsur modal sosial nilai dan norma terhadap mitra masuk pada kategori kuat. Hal tersebut dikarenakan setiap dari anggota menjalankan berbagai aturan-aturan yang telah disepakati dengan mitra. Akibat dari hubungan dan komunikasi dengan pihak mitra hanya secara aktif dilakukan oleh Koordinator KUB, norma dan kesepakatan yang harus dijalankan oleh para anggota didapat melalui Koordinator KUB. Meskipun begitu, nilai dan norma yang telah disepakati bersama ditaati dan dijalankan dengan baik oleh setiap anggota.

Demikianlah kekuatan dari unsur-unsur modal sosial yang terdapat didalam KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman baik itu dalam bentuk *bonding social capital*, *bridging social capital* dan *linking social capital*.

KESIMPULAN

Tingkat unsur modal sosial yang terdapat pada Kelompok Usaha Bersama Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman memiliki rentang yang tidak jauh berbeda. Diantara ketiga unsur modal sosial, yaitu jaringan, kepercayaan dan norma, unsur modal sosial kepercayaan menempati posisi paling tinggi yaitu mencapai 98%. Kepercayaan yang terdapat didalam KUB baik itu antar sesama rekan kerja didalam kelompok usaha, antar kelompok usaha maupun terhadap pihak mitra tumbuh dan terbangun dengan sangat baik. Kemudian setelah itu diikuti oleh norma yaitu mencapai 91% dan jaringan yang mencapai 78%.

Kekuatan modal sosial didalam internal kelompok usaha (*bonding social capital*), pada unsur modal sosial jaringan didalam penelitian ini memperoleh skor sebesar 447, skor unsur modal sosial kepercayaan ialah sebesar 857, dan skor untuk unsur modal sosial nilai dan norma adalah sebesar 615. Dimana baik itu unsur modal sosial jaringan, kepercayaan serta nilai dan norma yang terdapat didalam internal kelompok usaha masuk dalam kategori Kuat. Kekuatan modal sosial antar kelompok usaha didalam KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman (*bridging social capital*), pada unsur modal sosial jaringan didalam penelitian ini, skor yang diperoleh ialah sebesar 721, skor pada unsur modal sosial kepercayaan sebesar 615, dan skor pada unsur modal sosial nilai dan norma adalah sebesar 603. Dimana baik itu unsur modal sosial jaringan, kepercayaan serta nilai dan norma yang dimiliki oleh keseluruhan anggota terhadap satu sama lain didalam KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setman masuk dalam kategori Kuat. Kemudian pula, kekuatan modal sosial KUB terhadap pihak mitra (*linking social capital*), pada unsur modal sosial jaringan didalam penelitian ini, skor yang diperoleh ialah sebesar 212, skor unsur modal sosial kepercayaan sebesar 364, dan skor untuk unsur modal sosial nilai dan norma adalah sebesar 275. Pada unsur modal sosial kepercayaan dan norma yang dimiliki oleh anggota KUB terhadap mitra masuk dalam kategori Kuat.

Namun pada unsur modal sosial jaringan dimiliki anggota KUB terhadap pihak mitra dikategorikan Lemah. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar keanggotaan KUB Ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman tidak menjalin komunikasi apapun terhadap pihak mitra yang menjalin kerjasama dengan KUB.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernia, Yefsi. "Peran Ibu Rumah Tangga Anggota Gerai Kembang Setaman Terhadap Ekonomi Keluarga di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru." *JOM FISIP*, 2019.
- Field, John. *Modal Sosial*. Bantul: Kreasi Wacana, 2018.
- Hasbullah, Jousari. *Social Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*. Jakarta: MR-United Press Jakarta, 2006.
- Priadana, Moh. Sidik. "Analisis Faktor Penentu Keberhasilan serta Dampak dari Kelompok Usaha Bersama di Jawa Barat." *Trochimika* 9 (2010): 78-86.
- Santoso, Thomas. *Memahami Modal Sosial*. Surabaya: CV Sga Jawadwipa, 2020.
- Sari, Purnama. "Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Prasejahtera." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 3 (2017).
- Sugiono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Vol. 27. Bandung: CV. Alfabeta, 2018.
- Suhardin, Yohanes. "Peranan Negara dan Hukum dalam Memberantas Kemiskinan dengan Mewujudkan Kesejahteraan Umum." *Jurnal Hukum&Pembangunan*, 2012.